



Original Research

## Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa Kelas XI

### (The Correlation of Knowledge and Attitude with Premarital Sexual Behavior of Eleventh Grade Student)

Ni Kadek Lissa Arniyanti<sup>1,\*</sup> & Dwi Prima Hanis Kusumaningtiyas<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jembrana, Bali, Indonesia*

\*Corresponding Author:

E-mail: [lissaarniyanti@stikesjembrana.ac.id](mailto:lissaarniyanti@stikesjembrana.ac.id)

ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-6168-1036>

#### ABSTRACT

**Introduction.** Data of the results of Indonesia Health Demographic Survey (2012) indicate that 29.5% of male adolescents and 6.2% of female adolescents have ever touched and sexually stimulated their partners and 48.1% of male adolescents and 29.3% had ever given their partners a lip kiss. In this survey the age of first dating is mostly 16-17 years old. This research is aimed at identifying the correlation of behavior and attitude with premarital sexual behavior of eleventh grade student at SMA Negeri I Depok Sleman Yogyakarta in 2015. **Methods.** This research is a correlational analytical research with cross sectional approach. The research population was the eleventh grade students. Sampling technique used proportional stratified sampling with a sample size of 125 students. Data were collected using questionnaires. The data were collected on 28029 May 2015. The data were analyzed using Chi Square and multiple correlations. **Results.** Knowledge mostly belonged to the sufficient category (73.6%), while attitude mostly belonged to the good category (94.4%) and premarital sexual behavior mostly belonged to the category of positive behavior (91.2%). There was a correlation between knowledge and premarital sexual behavior in which the value of Fisher's Exact test was  $0.024 < 0.05$ , while there was no correlation between attitude and premarital sexual behavior in which the value of Fisher's Exact test was  $0.484 > 0.05$ . There was simultaneous and significant correlation of knowledge and attitude with premarital sexual behavior, in which was the value of sig.  $F_{\text{Change}}$  was  $0.000 < 0.05$ . **Conclusion.** There is a correlation of behavior and attitude with premarital sexual behavior of eleventh grade student at SMA Negeri I Depok Sleman Yogyakarta in 2015.

#### ARTICLE HISTORY

Received: May 5, 2018

Accepted: Aug 16, 2015

#### KEYWORDS

knowledge, attitude,  
premarital sexual behavior

## PENDAHULUAN

Data hasil survey menunjukkan bahwa sebanyak 29,5% remaja laki-laki dan 6,2% remaja perempuan pernah meraba atau merangsang pasangannya serta 48,1% remaja laki-laki dan 29,3% remaja perempuan pernah berciuman bibir. Dalam survei tersebut juga terungkap bahwa umur berpacaran untuk pertama kali paling banyak adalah 16-17 tahun, yakni pada 45,3% remaja laki-laki dan 47% remaja perempuan. Dari seluruh responden yang berusia 10-24 tahun, hanya 14,8% yang mengaku belum pernah pacaran sama sekali (Kemenkes RI, 2012).

Pemahaman tentang perilaku seksual remaja merupakan salah satu pemahaman yang penting diketahui, sebab masa ini merupakan masa peralihan dari perilaku seksual anak-anak menjadi perilaku seksual remaja. Kurangnya pemahaman tentang perilaku seksual pada masa remaja amat merugikan bagi remaja itu sendiri termasuk keluarganya, sebab mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi, sosial dan seksual. Perkembangan ini akan berlangsung mulai sekitar 12-20 tahun. Namun pada usia 16-17 tahun banyak remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah, dimana dipengaruhi oleh rasa ingin tahu. Kurangnya pemahaman ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain adat istiadat, budaya dan agama, dan kurangnya informasi dari sumber yang benar (Soetjiningsih, 2007).

Pengetahuan merupakan salah satu komponen dalam pembentukan perilaku seseorang. Dengan pengetahuan yang tidak memadai akan membuat remaja cenderung mengambil sikap dan berperilaku yang salah. Artinya, jika remaja mempunyai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang tidak memadai maka akan membuat remaja cenderung bersikap dan berperilaku negatif tentang seksualitas (Asrori, 2008).

Sikap seksual pranikah remaja dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya dari faktor pengetahuan, selain itu faktor kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam individu. Sikap seksual pranikah remaja bisa berwujud positif ataupun negatif, sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendukung seksual pranikah sedangkan sikap negatif kecenderungan tindakan adalah menghindari seksual pranikah remaja (Azwar, 2011).

## METODE

Penelitian ini menggunakan analitik korelasi yaitu untuk menghubungkan atau menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual pranikah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dan dilaksanakan pada tanggal 28 April s/d 29 Mei 2015 di SMA Negeri 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 181 siswa kemudian dihitung dengan menggunakan rumus solvin didapatkan jumlah sampel penelitian adalah 125 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional stratified sampling* dimana teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dimana saat pengambilan sampel penelitian dilihat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

## HASIL

Sebanyak 24 responden (19,2%) memiliki pengetahuan baik, 92 responden (73,6%) memiliki pengetahuan cukup, dan 9 responden (7,2%) pengetahuan kurang. Sebanyak 118 responden (94,4%) memiliki sikap baik, dan 7 responden (5,6%) memiliki sikap tidak baik. Sebanyak 114 responden yang memiliki perilaku seksual pranikah positif dan 11 responden yang memiliki perilaku seksual pranikah negatif.

Sebanyak 24 responden yang memiliki pengetahuan baik, 23 diantaranya memiliki perilaku seksual pranikah positif dan 1 responden memiliki perilaku seksual pranikah negatif. Sebanyak 92 responden yang memiliki pengetahuan cukup, 88 diantaranya memiliki perilaku seksual pranikah positif dan 4 responden memiliki perilaku seksual pranikah negatif. Sebanyak 9 responden yang memiliki pengetahuan kurang, 3 diantaranya memiliki perilaku seksual pranikah positif dan 6 responden memiliki perilaku seksual pranikah negatif. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai harapan kurang dari 5 lebih dari 20% yaitu 33,3% maka yang digunakan adalah nilai *Fisher's Exact test* yaitu sebesar 0,024 dan merupakan  $< 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI.

Sebanyak 118 responden yang memiliki sikap baik, dimana 108 responden memiliki perilaku

seksual pranikah positif dan 10 responden memiliki perilaku seksual pranikah negatif. Sebanyak 7 responden yang memiliki sikap tidak baik, dimana 6 responden memiliki perilaku seksual pranikah positif dan 1 responden memiliki perilaku seksual pranikah negatif. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai harapan kurang dari 5 lebih dari 20% yaitu 25,0% maka yang digunakan adalah nilai *Fisher's Exact test* yaitu sebesar 0,484 dan merupakan  $> 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI.

Berdasarkan hasil uji analisis data korelasi ganda didapatkan koefisien korelasi adalah 0,357 atau ( $R_{yx1,x2} = 0,357$ ) hal ini menunjukkan pengaruh yang rendah. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel pengetahuan dan sikap dengan perilaku =  $R^2 \times 100\%$  atau  $0,357^2 \times 100\% = 12,7\%$  sedangkan sisanya 87,3 ditentukan oleh variabel lain. Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien korelasi ganda diuji secara keseluruhan dimana diperoleh nilai  $R_{square} = 0,128$  dengan nilai probabilitas (sig.  $F_{Change}$ ) = 0,000. Karena nilai sig.  $F_{Change} < 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pengetahuan dan sikap berhubungan secara simultan dan signifikan dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Tahun 2015.

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat pengetahuan siswa tentang perilaku seksual pranikah

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Depok menunjukkan bahwa dari 125 responden yang diambil, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden merupakan siswa dengan tingkat pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 73,6% responden dengan sebagian besar pengetahuan responden lebih banyak mengetahui tentang pengertian dari perilaku seksual pranikah yaitu 28%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Depok, para siswa mempunyai pengetahuan tentang seks pranikah yang cukup. Hal ini sangat dipengaruhi dari seringnya penyuluhan di SMA tersebut tentang kesehatan reproduksi sehat. Selain itu juga, dipengaruhi dari banyaknya sumber informasi saat ini yang dapat diperoleh dengan mudah melalui internet, buku-buku dan seminar-seminar.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tries Agustini dimana didapatkan pengetahuan responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tinggi yaitu 56% sedangkan pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 73,6% (Agustini, 2013).

### 2. Sikap siswa tentang perilaku seksual pranikah

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Depok, menunjukkan bahwa dari 125 responden yang diambil, bahwa sebagian besar responden merupakan siswa dengan sikap seksual pranikah baik, yaitu sebanyak 94,4% responden. Sikap adalah kondisi mental yang kompleks yang melibatkan keyakinan dan perasaan, serta disposisi yang melibatkan keyakinan dan perasaan serta disposisi untuk bertindak dengan cara tertentu (Azwar, 2011).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap siswa di SMA Negeri 1 Depok, memiliki sikap yang baik, hal ini dipengaruhi akan ketatnya aturan-aturan yang diberikan oleh pihak sekolah bagi siapa yang melanggar akan diberhentikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tries Agustini dimana didapatkan sikap responden sebagian besar memiliki sikap yang baik yaitu 58% dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana didapatkan sikap responden sebagian besar memiliki sikap yang baik yaitu 94,4%.

### 3. Perilaku seksual pranikah siswa

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Depok, menunjukkan bahwa dari 125 responden yang diambil, bahwa sebagian besar responden merupakan siswa dengan perilaku seksual pranikah positif, yaitu sebanyak 91,2%

responden dengan sebagian besar responden tidak melakukan perilaku seksual pranikah yaitu *kissing* sebesar 89,6%.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tries Agustini dimana didapatkan perilaku seksual responden sebagian besar memiliki perilaku positif yaitu 53% dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana didapatkan perilaku seksual responden sebagian besar memiliki perilaku positif yaitu 91,2% (Agustini, 2013).

#### **4. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Depok**

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Depok, menunjukkan bahwa dari total 125 responden diperoleh data, dari 19,2% responden dengan kategori pengetahuan baik, 18,4% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah positif, dan 0,8% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah negatif. Dari 73,6% responden dengan pengetahuan cukup, 70,4% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah positif dan 3,2% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah negatif. Dari 7,2% responden dengan kategori pengetahuan kurang, sebanyak 2,4% adalah responden dengan perilaku seksual pranikah positif dan 4,8% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah negatif.

Dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* karena nilai harapan kurang dari 5 lebih dari 20% yaitu 33,3% maka yang digunakan adalah nilai *Fisher's Exact test* yaitu sebesar 0,024 dan merupakan kurang dari 0,05. Dapat dilihat pada nilai *Fisher's Exact test* pada tabel 4.6, hasil pengujian menunjukkan nilai ( $0,024 < 0,05$ ). Jadi terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta Tahun

2015 dengan keeratan hubungannya dapat dilihat dari nilai *Contingency* yakni 0,495 yang termasuk kategori sedang (0,40-0,599). Artinya semakin tinggi pengetahuan siswa tentang perilaku seksual pranikah maka semakin besar kesadaran siswa untuk tidak melakukan perilaku seksual pranikah, sebaliknya semakin rendah pengetahuan siswa tentang perilaku seksual pranikah maka semakin rendah kesadaran siswa untuk tidak melakukan perilaku seksual pranikah.

Keeratan hubungannya dapat dilihat dari nilai *Contingency* yakni 0,495 yang termasuk kategori sedang (0,40-0,599), hal ini juga menunjukkan bahwa perilaku seksual pranikah tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya saja melainkan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, media informasi, norma agama, orangtua, meningkatnya libido dan pergaulan yang semakin bebas (Sarwono, 2011).

Pengetahuan disini merupakan salah satu komponen dalam pembentukan perilaku seseorang. Dengan pengetahuan yang tidak memadai akan membuat remaja cenderung berperilaku yang salah. Artinya jika remaja mempunyai pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah yang tidak memadai maka akan membuat remaja cenderung berperilaku negatif tentang seksual pranikah dan begitu juga sebaliknya (Asrori, 2008).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tries Agustini didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sumber informasi terhadap perilaku seksual remaja dengan nilai *p value* 0,0264 ( $< 0,05$ ). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu, dimana pada penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah (Agustini, 2013).

#### **5. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Depok**

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Depok, menunjukkan bahwa dari total responden 125 responden diperoleh data, dari 94,4% responden dengan sikap baik, 86,4% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah positif dan 8,0% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah negatif. Dari 5,6% responden dengan sikap

tidak baik, 4,8% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah positif dan 0,8% merupakan responden dengan perilaku seksual pranikah negatif.

Dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* karena nilai harapan kurang dari 5 lebih dari 20% yaitu 25,0% maka yang digunakan adalah nilai *Fisher's Exact test* yaitu sebesar 0,484 dan merupakan  $> 0,05$ . Dapat dilihat pada nilai *Fisher's Exact test* pada tabel 4.7, hasil pengujian menunjukkan nilai  $(0,484 > 0,05)$ . Jadi tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2015 dengan keeratan hubungannya dapat dilihat dari nilai *Contingency* yakni 0,047 yang termasuk kategori sangat rendah  $(0,00-0,199)$ . Artinya perilaku seksual pranikah tidak dipengaruhi oleh sikap siswa melainkan dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor pengetahuan, pendidikan, norma agama, orangtua, media informasi, meningkatnya libido dan pergaulan yang semakin bebas.

Sikap seseorang disini dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan, jika remaja memiliki sikap yang baik, belum tentu remaja tersebut berperilaku positif. Kemungkinan saja dipengaruhi oleh aturan-aturan yang mengharuskan mereka untuk bersikap baik, namun dibelakang belum tentu mereka memiliki perilaku yang positif, seperti pada SMA Negeri 1 Depok sebagian besar siswa memiliki sikap yang baik karena dipengaruhi oleh ketatnya aturan-aturan yang diberikan pihak sekolah, dimana jika siswa melanggar akan diberhentikan sehingga siswa berusaha untuk bersikap baik (Azwar, 2011).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tries Agustini didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dan lingkungan terhadap perilaku seksual remaja dengan nilai *p value*  $0,438 > 0,05$ . Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu, dimana pada penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah (Agustini, 2013).

## 6. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Depok

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Depok menunjukkan bahwa dari hasil uji analisis data

menggunakan korelasi ganda untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Tahun 2015 di dapatkan bahwa besarnya hubungan antara pengetahuan dan sikap secara simultan dengan perilaku seksual pranikah yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,357 atau  $(R_{yx1,x2} = 0,357)$  hal ini menunjukkan pengaruh yang rendah. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel pengetahuan dan sikap dengan perilaku =  $R^2 \times 100\%$  atau  $0,357^2 \times 100\% = 12,7\%$  sedangkan sisanya 87,3 ditentukan oleh variabel lain. Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien korelasi ganda diuji secara keseluruhan dimana diperoleh nilai  $R_{square} = 0,128$  dengan nilai probabilitas  $(sig. F_{Change}) = 0,000$ . Karena nilai  $sig. F_{Change} < 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pengetahuan dan sikap berhubungan secara simultan dan signifikan dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Tahun 2015. Namun disini hubungannya masih rendah, dimana keeratan hubungan dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu 0,357 yang termasuk kategori rendah  $(0,20 - 0,399)$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data univariat, bivariat dan multivariat serta pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang seksual pranikah kategori cukup (73,6%)
2. Sebagian besar responden memiliki sikap terhadap seksual pranikah kategori baik (94,4%)
3. Sebagian besar responden memiliki perilaku seksual pranikah kategori positif (91,2%).
4. Diketahui terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok tahun 2015, dengan nilai *Fisher's Exact test* sebesar  $0,024 < 0,05$ .
5. Diketahui tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok tahun 2015, dengan nilai *Fisher's Exact test* sebesar  $0,484 > 0,05$ .

6. Diketahui ada hubungan yang simultan dan signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual pranikah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok tahun 2015, dimana nilai sig.  $F_{\text{Change}} 0,000 < 0,05$

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustini, T. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 1 Cilegon Banten Tahun 2013*.

Asrori. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azwar. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Kemenkes RI. (2012). *Riset Kesehatan Dasar RI 2012*. Jakarta: Kemenkes RI.

Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rismawan, T. W. (2014). *Hubungan antara Keterpaparan Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMA Negeri 1 Jember Tahun 2014*.

Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.